

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Salah satu misi Badan Pengusahaan Batam atau BP Batam adalah menyediakan jasa pelabuhan kelas dunia. Batam merupakan lokasi yang sangat strategis dan letak geografisnya yang untuk dan khusus menjadikan Batam sebagai posisi yang begitu sentral, oleh karena itu biasa dimanfaatkan untuk pintu utama bagi pengusaha atau yang ingin masuk untuk investasi dalam bidang barang, jasa baik dari luar negeri yang mempunyai manfaat untuk meningkatkan kesenjangan masyarakat Indonesia pada umumnya terutama masyarakat di kota Batam pada khususnya. Adapun pelayanan dari barang cargo, muatannya berbentuk cair, hanya ada satu pelabuhan laut yang akan ditentukan oleh BP Batam dalam melayani yaitu pelabuhan terminal umum curah cair CPO kabil yang bisa menjalankan yaitu berada di pelabuhan laut yang akan di tentukan oleh BP Batam. Pelabuhan CPO Kabil adalah sebuah pelabuhan terminal umum Curah cair yang ada di Batam yang terletak di Jl. Raya Pelabuhan, Kabil, Nongsa, kota Batam provinsi Kepulauan Riau. Oleh sebab itu suatu pelabuhan biasa melayani cargo yang akan *out or in* yang ada di pulau Batam dapat digolongkan dari segi pelaksanaannya ialah pelabuhan khusus. Cargo yang dapat di gunakan dalam hal jasa pelabuhan CPO Kabil dalam hal ini yaitu Cargo yang *in or out* dari pulau Batam dengan tujuan seluruh wilayah Indonesia dan luar negeri.

Pelabuhan ini banyak di gunakan oleh perusahaan tertentu, seperti Pertamina Patra Niaga, PT. Musim Mas, PT. *Synergy Oil* Nusantara, PT. *Techno Dua*, PT. *Ecogreen Oleochemical* untuk mengirim atau menerima bahan bahan baku perusahaan seperti bahan bakar minyak, Cpk, Cpo, Methanol yang akan di olah menjadi minyak goreng, parfum, detergen, sabun. Pelabuhan ini pun sebagai tempat untuk menerima maupun mengirim cargo ke berbagai daerah maupun negara yang menjadi kesepakatan kedua belah pihak.

Kapal kapal tersebut juga tidak lepas dari tanggung jawab para agen pelayaran yang mengatur serta mengurus semua kebutuhan yang di butuhkan oleh kapal maupun awak kapal. Beberapa agen pelayaran yang beroperasi di pelabuhan CPO Kabil Batam yaitu Pelayaran Star Indonesia (PSI), Pertamina Trans Kontinental (PTK), PT. Tri Daya Laju (TDL), PT. Usda Seroja Jaya.

Namun menurut hasil survey di pelabuhan CPO Kabil Batam, pendataan kapal kapal cargo berjenis cair masih menggunakan metode konvensional salah satunya yaitu para petugas diwajibkan mencatat nama kapal, ukuran kapal, jenis cargo, nama agen pelayaran, jam kedatangan dan keberangkatan, tujuan dan asal kapal. Begitu pula dalam pemrosesan untuk membuat sebuah laporan di pelabuhan ini dapat digunakan dengan metode pencatatan keseluruhan kegiatan didalam periode 1 bulan kerja harus masuk kedalam buku laporan bulanan yang merangkup keseluruhan kegiatan keluar dan masuk sebuah kapal pada pelabuhan. Adapun antrian kapal yang tidak teratur, mengatur waktu proses perizinan kurang efisien dan dokumen kelengkapan kapal.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka penulis merasa perlu merancang sebuah sistem informasi dimana sistem tersebut dapat melakukan pendataan kapal pada pelabuhan tersebut, serta pengolahan data secara cepat dan akurat dan mampu menghasilkan sebuah laporan yang lebih cepat tanpa harus merekap ulang semua laporan yang terjadi sehingga diharapkan akan mempermudah kinerja pengelola sektor pelabuhan tersebut kedepannya. Sistem ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam menyelesaikan masalah laporan kegiatan pendataan kapal kapal cargo dengan cepat dan kapan saja jika dibutuhkan perubahan yang hanya dapat dilakukan oleh petugas dari sektor pelabuhan itu sendiri.

Dari uraian di atas maka penulis mengajukan untuk membuat suatu sistem informasi pendataan kapal cargo menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* sebagai *database servernya*. Sistem ini diharapkan mampu untuk meningkatkan pengelolaan kapal cargo, mempermudah dalam melakukan kegiatan bongkar muat kapal cargo, serta pembuatan laporan dengan cepat dan akurat. Dengan pertimbangan tersebut, penulis memandang penting mengangkat kasus di atas ke dalam laporan skripsi ini dengan judul: **“Sistem Informasi Pendataan Kapal Pada Pelabuhan Cpo Kabil Berbasis Web”**.

### **1.1. Identifikasi Masalah**

Masalah yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Antrian kapal yang tidak teratur, mengatur waktu proses perizinan kurang efisien dan dokumen kelengkapan kapal.

2. Pendataan kapal masih secara manual yaitu dengan menggunakan media papan.
3. Untuk penyimpanan data kapal masih tersimpan pada satu buku laporan.
4. Memperlambat kinerja petugas lapangan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program sistem pengolahan data kapal pada Kantor Perhubungan Laut CPO kabil?
2. Bagaimana merancang sistem informasi tentang pendataan kapal laut sudah menghasilkan informasi yang tepat dan akurat ?
3. Bagaimana cara Implementasi sistem agar nantinya dapat digunakan dengan sebaik-baiknya?

## **1.3. Batasan Masalah**

Mengingat luas dan kompleksnya permasalahan yang ada pada Kantor Perhubungan Laut Pelabuhan CPO kabil, maka Penulis dalam Laporan ini hanya membahas beberapa masalah sebagai berikut :

1. *Input* Data kapal
2. *Input* tujuan dan keberangkatan kapal.
3. *Input* muatan kapal.
4. *Input* lama sandar nya kapal.
5. Pembuatan *database* untuk mendukung sistem pengolahan data kapal.

6. Pengisian data kapal dilakukan apabila kapal tersebut berlabuh dipelabuhan tersebut.
7. Proses cetak laporan hasil dari penginputan dilakukan berdasarkan nama kapal, kode kapal.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengembangkan program aplikasi sistem pengolahan data kapal pada Kantor Perhubungan Laut CPO kabil.
2. Untuk merancang sistem informasi tentang pendataan kapal laut sudah menghasilkan informasi yang tepat dan akurat.
3. Untuk Implementasi sistem agar nantinya dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka terdapat dua manfaat penelitian sebagai berikut :

##### **1.6.1. Aspek Teoritis**

1. Memberikan kemudahan bagi petugas yang terkait untuk menyimpan data
2. Membantu petugas dalam mencari data yang sudah tersimpan dengan mudah.

### **1.6.2. Aspek Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bagi petugas, sebagai suatu bentuk sistem informasi yang dapat langsung digunakan bahkan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.
2. Bagi penulis, dapat lebih memahami tentang pembuatan sistem yang bisa diterapkan langsung di perusahaan / badan usaha.
3. Bagi peneliti lain, dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.